

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengendalian internal harus dilaksanakan seefektif mungkin dalam suatu perusahaan untuk mencegah dan menghindari terjadinya kesalahan, kecurangan, dan penyelewengan. Di perusahaan kecil, pengendalian masih dapat dilakukan langsung oleh pimpinan perusahaan. Namun semakin besar perusahaan, dimana ruang gerak dan tugas-tugas yang harus dilakukan semakin kompleks, menyebabkan pimpinan perusahaan tidak mungkin lagi melakukan pengendalian secara langsung, maka dibutuhkan suatu pengendalian internal yang dapat memberikan keyakinan kepada pimpinan bahwa tujuan perusahaan telah tercapai dan aset yang dimiliki suatu perusahaan tersebut aman.

Pengendalian internal merupakan hal yang mendasar dalam sistem akuntansi. Pengendalian internal (*internal control*) merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi usaha yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti. Pengendalian internal yang baik diperoleh dari suatu struktur yang terkoordinasi, yang berguna bagi perusahaan untuk menyusun laporan keuangan yang lebih teliti, mencegah kecurangan-kecurangan, dan mengamankan kekayaan-kekayaan.

Siklus pendapatan atau penerimaan kas sendiri adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berlangsung dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan tersebut. Dalam hal ini pengendalian internal di dalam siklus penjualan dan penerimaan kas sangatlah penting karena dalam siklus tersebut sangat berkaitan karena setiap terjadinya transaksi penjualan, pada akhirnya akan menimbulkan penerimaan kas. Sehingga apabila terdapat kelemahan pengendalian internal pada penjualan, maka akan memberikan pengaruh pada proses penerimaan kas. Untuk itu diperlukan adanya pengendalian internal yang baik dan mendukung untuk keduanya yang bertujuan untuk meminimalkan risiko yang terjadi pada penyalahgunaan dana pada perusahaan.

PT. Enseval Putera Megatrading adalah sebuah perusahaan berlingkup nasional yang sudah didirikan sejak pada Oktober 1973, sebagai akibat pemisahan fungsi distribusi yang bergerak dibidang logistik dan distribusi yang bernaungan dibawah PT. Kalbe Farma, atau yang dikenal dengan pedagang farmasi yang sudah cukup besar. Produk yang dipasarkan oleh PT.Enseval Putera Megatrading adalah buatan dari, seperti Hexpharm Jaya, Interbat, Sanghyang Perkasa, Saka Pharma, Bintang Toedjoe, Loreal, Kara Santan Pramata, Mead Johnson, Abbot, dan alat-alat Kesehatan.

Setelah melakukan observasi dengan bagian ECC(*Enseval Customer care*) ditemukan beberapa permasalahan dalam siklus

penjualan dan penerimaan kas, berikut penjabarannya: Permasalahan piutang pada pelanggan, pada saat dilakukannya observasi terhadap perusahaan, ternyata sebagian besar banyak yang melakukan kegagalan pembayaran tagihan atas jatuh temponya suatu barang yang sudah di order pelanggan, namun imbal baliknya adalah pelanggan tidak bisa melakukan permintaan barang kembali atau memesan barang, sehingga pelanggan harus melakukan pembayaran atas tagihan sebelumnya agar dapat melakukan pemesanan atas barang yang dibutuhkan, apabila hal tersebut tidak diindahkan oleh pelanggan maka perusahaan akan mengalami kerugian dikarenakan pelanggan yang tidak bisa membayar piutang. Dan yang berikutnya adalah pelanggan yang tidak melaksanakan pembayaran piutang, yang dimaksud adalah pelanggan yang bisa dikatakan “nakal” dalam masalah pembayaran yang sudah dinyatakan jatuh tempo dalam tagihan mereka dan mengabaikan tagihan yang sudah ditagihkan oleh *salesman* / bagian yang melakukan kolektif.

Untuk permasalahan yang kedua adalah pada gudang. Pada gudang hanya terjadi kesalahan teknis yang disalahkan oleh picker di gudang. Permasalahan teknis yang terjadi adalah ketika picker (*user*) tidak melihat picklist (orderan) dengan teliti dan cermat pada saat akan mengambil barang, karena pada setiap barang memiliki batch number yang berbeda sehingga memungkinkan picker salah mengambil barang yang serupa dan sama hanya letak perbedaan di jenisnya atau isi dari barang, hal tersebut memungkinkan perusahaan mengalami kerugian didalam hal penerimaan kas, karena barang

yang sudah sampai dipelanggan berbeda maka pelanggan tidak akan membayar tagihan tersebut hingga barang sesuai dengan pesanan.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas, mendorong penulis untuk menganalisis kedalam siklus penjualan dan penerimaan kas sebagai lingkup pembahasan dan menetapkan judul “EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA PT.ENSEVAL PUTERA MEGATRADING KEDIRI”.

1.2 Ruang Lingkup

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka ruang lingkup magang ini adalah. Bagaimana penerapan pengendalian internal atas siklus penjualan dan penerimaan kas pada PT.ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Cab.Kediri?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah, Untuk memahami penerapan pengendalian atas siklus penjualan dan penerimaan kas pada PT.ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Cab.Kediri

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan beberapa manfaat kepada pembacanya, yakni manfaat akademik maupun manfaat praktik sebagai berikut:

a) Manfaat akademik

1. Memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai pelaksanaan pengendalian internal atas siklus penjualan dan penerimaan kas pada PT.ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk Cab.KEDIRI.

b) Manfaat praktik

1. Memperoleh pengalaman bekerja dan memahami pengendalian internal atas siklus penjualan dan penerimaan kas pada PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk Cab.KEDIRI.

1.5 **Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dari skripsi mengenai analisis pengendalian internal atas siklus pendapatan pada PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk Cab.Kediri sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan pokok permasalahan secara umum yang meliputi latar belakang, runag lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir skripsi (studi praktik kerja)

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan, hipotesis, dan kerangka teoritis.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian, identifikasi, definisi operasional, pengukuran variabel, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, populasi dan sampel, serta teknik analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan secara rinci karakteristik objek penelitian, analisis data dan pembahasan

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat simpulan hasil analisis dan pembahasan serta pemberian saran dari penelitian yang dilaksanakan dan keterbatasan penelitian yang ditetapkan.